

**HUBUNGAN TINGKAT SKALA DEPRESI DENGAN KEJADIAN  
INKONTINENSIA URINE PADA LANSIA  
DI YAYASAN ALKAUTSAR PALU**

**SKRIPSI**



**IWAN  
202001015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Tingkat Skala Depresi dengan Kejadian Inkontinensia Urine Pada Lansia Di Yayasan Alkautsar Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau kutipan dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulisan lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada universitas widya Nusantara

Palu, Juni 2024



Iwan

Nim.202001015

# HUBUNGAN TINGKAT SKALA DEPRESI DENGAN KEJADIAN INKONTINENSIA URINE PADA LANSIA DI YAYASAN ALKAUTSAR PALU

Iwan, Suaib, Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Inkontinensia urin adalah masalah umum yang sering menyerang lansia. beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya inkontinensia urin, seperti melemahnya otot dasar panggul yang menopang kandung kemih, kontraksi kandung kemih yang tidak teratur, penggunaan obat diuretik, konsumsi obat penenang yang berlebihan, peradangan saluran kemih, dan bahkan faktor psikologis seperti depresi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat skala depresi dengan kejadian inkontinensia urine pada lansia di Yayasan Alkautsar Palu.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *Cross-sectional* menggunakan desain *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di Yayasan Alkautsar Palu yang berjumlah 134 orang, dengan tehnik pengambilan sampel *purposif sampling* dengan jumlah sampel 47 orang.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 47 responden memiliki tingkat skala depresi berat adalah 26 responden (55,3%) dan yang memiliki inkontinensia urine berat adalah 30 responden (63,8%), hasil penelitian dari 47 responden menggunakan uji statistik *rank Spearman*  $p = 0,000$  ( $p < 0.05$ ).

**Simpulan:** Ada hubungan tingkat skala depresi dengan kejadian inkontinensia urine pada lansia di Yayasan Alkautsar Palu

**Saran:** Bagi Yayasan Alkautsar Palu hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun tenaga kesehatan setempat terkait dengan peran mereka untuk mendukung interaksi sosial agar lansia tersebut tidak mengalami depresi yang berakibat pada inkontinensia urine.

Kata Kunci: *Depresi, Inkontinensia urine, Lansia*

**THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF DEPRESSION SCALE  
AND THE INCIDENCE OF URINARY INCONTINENCE TOWARD  
THE ELDERLY AT THE ALKAUTSAR FOUNDATION PALU**

Iwan, Suaib, Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki  
Nursing Science, Widya Nusantara University

**ABSTRACT**

**Background:** *Urinary incontinence is a common problem that often happened toward the elderly. Some factors could cause the urinary incontinence such as weakening of the pelvic basic muscles that support the bladder, irregular bladder contractions, excessive consumption of diuretic medicine or sedatives, urinary tract inflammation, and even psychological factors such as depression. The general purpose of this study was to analyses the correlation between the level of depression scale and the incidence of urinary incontinence toward the elderly at Yayasan Alkautsar Palu.*

**Methods:** *This is quantitative research with a cross-sectional approach using a correlational design. The total population in this study were 134 elderly people at the Alkautsar Palu Foundation, and total sample about 47 respondents that taken by using purposive sampling technique*

**Research Results:** *The results showed that among of 47 respondents about 26 respondents (55.3%) who had a severe depression scale level and those 30 respondents (63.8%) who had severe urinary incontinence, the study results of 47 respondents using the Spearman rank statistical test obtain that  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ).*

**Conclusion:** *There is a correlation between the level of depression scale and the incidence of urinary incontinence toward the elderly at Yayasan Alkautsar Palu*

**Suggestion:** *For the Alkautsar Foundation Palu, the results of this study are expected to provide the references for all parties, both the community, government and local health workers related to their role to support social interaction so that the elderly will not have depression experience that could lead urinary incontinence.*

**Keywords:** *Depression, Urinary incontinence, Elderly*



**HUBUNGAN TINGKAT SKALA DEPRESI DENGAN KEJADIAN  
INKONTINENSIA URINE PADA LANSIA  
DI YAYASAN ALKAUTSAR PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas Widya Nusantara



**IWAN**

**202001015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT SKALA DEPRESI DENGAN KEJADIAN  
INKONTINENSIA URINE PADA LANSIA  
DI YAYASAN ALKAUTSAR PALU**

**SKRIPSI**

**IWAN  
202001015**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 26 Juni 2024

**Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep  
NIK. 20220901133**



(.....)

**Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes  
NIK. 20220901139**



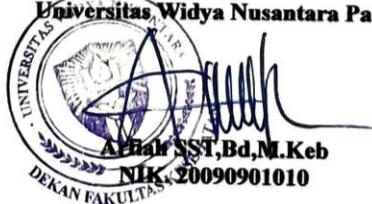
(.....)

**Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si., Apt  
NIK. 20150901054**



(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Widyia Nusantara Palu**



**Abdul SST, Bd, M. Keb  
NIK. 20090901010**  
DEKAN FAKULTAS

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	
	<b>Kes</b>
<b>alahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	18
C. Kerangka Konsep Penelitian	19
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	29
J. Etika Bagi Penelitian dan Penulisan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	34
D. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	
	<b>Kes</b>
<b>alahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Umur Responden Di Yayasan Alkautsar Palu	30
Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di Yayasan Alkautsar Palu	31
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Skala Depresi Pada Lansia Di Yayasan Alkautsar Palu	31
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Inkontinensia Urine Pada Lansia Di Yayasan Alkautsar Palu	31
Tabel 4.5 Hubungan Tingkat Skala Depresi Dengan Kejadian Inkontinensia Urine Pada Lansia Di Yayasan Alkautsar Palu	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	28

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Etik (*Etical Clearance*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Persetujuan Responden (*Informan Consen*)
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Inkontinensia urine merupakan masalah umum yang sering menyerang Lansia. Berbagai faktor berkontribusi terhadap perkembangan inkontinensia urin, termasuk melemahnya otot-otot di dasar panggul yang bertanggung jawab untuk menopang kandung kemih, kontraksi tidak teratur di dalam kandung kemih, penggunaan obat diuretik, asupan obat penenang yang berlebihan, peradangan pada saluran kemih, dan bahkan aspek psikologis seperti depresi. (Agustina *et al.*, 2021).

Seiring bertambahnya usia seseorang, mau tidak mau mereka akan mengalami proses penuaan alami yang berada di luar kendali mereka. Proses penuaan ini secara signifikan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, meliputi interaksi sosial, keadaan ekonomi, dan khususnya kesehatan. Seiring berjalannya waktu, fungsi organ-organ tubuh berangsur-angsur berkurang, baik karena kejadian alam maupun karena munculnya berbagai penyakit dan kondisi. (R, Faldreza Annalinta Wardojo, 2023)

*Menurut World Health Organization (WHO 2019)*, ditetapkan bahwa terdapat prevalensi gangguan depresi yang tinggi pada populasi lansia, dengan angka mencapai 61,6% pada skala global. Diketahui bahwa depresi merupakan masalah kesehatan mental yang sebagian besar menyerang lansia, terutama karena proses alami penuaan. Di antara berbagai faktor yang berkontribusi terhadap depresi pada kelompok usia ini, salah satu kasus penting adalah terjadinya inkontinensia urin, yang secara signifikan dapat berdampak pada kesejahteraan emosional seseorang.

Berdasarkan data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes 2018) kejadian depresi pada individu kelompok umur 45-54 tahun tercatat sebesar 6,1%. Demikian pula pada individu berusia 55-64 tahun, prevalensi depresi tercatat sebesar 6,5%. Selain itu, pada penduduk usia 65-74 tahun, prevalensi depresi ditemukan sebesar 8%. Terakhir, individu berusia 75

tahun ke atas memiliki prevalensi depresi tertinggi yaitu sebesar 8,9%. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, 2018).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas 2018), Provinsi Sulawesi Tengah memiliki total kasus depresi sebanyak 14.758 kasus dengan angka prevalensi sebesar 12,26%. Di antara seluruh wilayah di provinsi ini, Banggai Laut memiliki proporsi penderita depresi tertinggi, dengan perkiraan angka 31,24%. Sebaliknya, perkiraan terendah terjadi di Banggai, dimana hanya 4,32% penduduknya terkena depresi. (Rikesdas, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas 2018) Kota Palu, kasus depresi pada tahun 2018 mencapai 8,54% atau 1.981 jiwa. Hal ini di dukung adanya perubahan dengan dan penambahan usia. Ini mencakup di seluruh bagian tubuh, seperti organ dan jaringan. Salah satu contohnya adalah sistem salurhan kemih, yang membantu kita membuang limbah dalam tubuh kita. Biasanya otot khusus yang disebut sfingter membantu kita mengontrol kapan buang air kecil. (Rikesdas, 2018).

Gangguan depresi yang menyerang individu lanjut usia dapat dikategorikan menjadi dua kelompok berbeda berdasarkan usia saat gejala suasana hati pertama kali muncul. *Early-onset depression* (EoD) mengacu pada kasus-kasus di mana gejala-gejala ini muncul sebelum mencapai usia 60 tahun, sedangkan *Late-Onset Depression* (LoD) menggambarkan contoh-contoh di mana gejala-gejala suasana hati muncul pada atau setelah usia 60 tahun. (Hawari *et al.*, 2023).

Pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 ini fokus pada populasi tertentu yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru. Penelitian ini melibatkan total 46 warga lanjut usia yang berpartisipasi sebagai responden. Di antara responden tersebut, tercatat 17 orang, terhitung sekitar 37,0% sampel, menunjukkan gejala depresi ringan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa prevalensi inkontinensia urin pada lansia sebagian besar terjadi pada wanita dan pria berusia antara 75 dan 90 tahun. Selain itu, tingkat keparahan inkontinensia yang dialami kelompok usia ini sebagian besar ringan hingga sedang. Hal ini dapat dikaitkan dengan penurunan alami fungsi tubuh yang

terjadi seiring bertambahnya usia, yang tentunya berdampak pada kesehatan orang lanjut usia secara keseluruhan. (Agustina et al., 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wisti dkk (2019) di Panti Jompo Dharma Bhakti Pajang Surakarta, yang mengungkapkan bahwa sebagian besar lansia, yaitu 35,38% dilaporkan mengalami depresi ringan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang dilakukan oleh Parulian Gulton dan rekan (2016), yang menunjukkan bahwa depresi ringan lebih banyak terjadi pada populasi lansia dibandingkan depresi berat, terutama disebabkan oleh faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan dan kebiasaan sehat seperti sering mendiskusikan masalah dengan sesama individu lanjut usia dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di panti jompo. Hasil ini mencerminkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilson dan rekan (2017), yang menunjukkan bahwa lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) lebih rentan mengalami depresi ringan dibandingkan dengan mereka yang tinggal bersama anggota keluarga yang menunjukkan tingkat gejala depresi yang lebih rendah. (Agustina et al., 2021).

Depresi yang dirasakan pada lansia ini merasa dirinya tidak penting atau dibutuhkan seperti dulu, mereka bisa merasa kesepian. Mereka juga merasa cemas dan khawatir ketika sesuatu atau tidak sesuai harapan mereka, dan mereka mulai berpikir bahwa sesuatu yang buruk mungkin terjadi pada mereka. Seiring bertambahnya usia, tubuh mereka akan semakin sulit melakukan berbagai hal. Hal ini dapat membuat mereka merasa sedih dan tidak bahagia. Beberapa lansia tidak dapat lagi melakukan aktivitas sendiri, seperti membersihkan rumah atau berjalan-jalan. Mereka mungkin juga merasakan nyeri pada persendiannya ketika mencoba melakukan hal-hal seperti berdoa. Hal ini dapat membuat mereka semakin merasa sedih karena tidak dapat melakukan hal-hal seperti biasanya. (Agustina et al., 2021).

Dalam depresi terdapat Pengukuran Skala Depresi Geriatri (GDS) yang merupakan alat yang banyak digunakan untuk menilai dan mengukur gangguan depresi pada individu lanjut usia. Dirancang khusus untuk digunakan pada orang lanjut usia, GDS-15 adalah versi lebih pendek yang mengharuskan individu menjawab 15 pertanyaan tentang gejala depresi mereka. Setiap pertanyaan memberikan dua pilihan, “Ya” atau “Tidak”, dan tergantung pada usia,

pendidikan, dan keluhan seseorang, skor 0-4 pada GDS dianggap dalam kisaran normal. Depresi ringan ditandai dengan skor 5-8, depresi sedang dengan skor 9-11, dan depresi berat dengan skor 12-15. Perlu dicatat bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh pada GDS, semakin parah tingkat depresi yang dialami individu yang dinilai. (Hawari *et al.*, 2023).

Pada penelitian inkontinensia urin menggunakan kuesioner *International Consultation on Incontinence Questionnaire Short Form* (ICIQ-SF). Untuk mengetahui masalah inkontinensia urin pada lansia. Kuesioner ini terdiri dari empat pertanyaan, yang masing-masing meminta responden untuk memilih jawaban tidak pernah, kadang-kadang, atau sering. (Mauludiyah Usman *et al.*, 2023).

Dimana Inkontinensia urin mengacu pada pelepasan urin yang tidak disengaja, terjadi secara tidak terduga dan tanpa memperhatikan kuantitas atau frekuensi. Kondisi ini menimbulkan banyak tantangan bagi mereka yang terkena dampak, termasuk ketidaknyamanan fisik, tekanan emosional, keterbatasan sosial, yang bisa menyebabkan penderitanya menjadi depresi. (Mauludiyah Usman *et al.*, 2023).

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas orang lanjut usia yang menderita inkontinensia urin biasanya adalah perempuan dan laki-laki berusia antara 75-90 tahun. Orang-orang ini biasanya mengalami tingkat inkontinensia urin ringan hingga sedang, yang dapat dikaitkan dengan kemunduran alami dari inkontinensia urin. fungsi tubuh yang terjadi seiring bertambahnya usia. Seiring bertambahnya usia, kesehatan mereka secara keseluruhan cenderung menurun, sehingga membuat mereka lebih rentan mengalami inkontinensia urin. Hal inilah yang menyebabkan lansia menjadi depresi di karenakan merasa malu dan menarik dirinya untuk tidak bersosialisasi karena inkontinensia urine. (Agustina *et al.*, 2021).

Berdasarkan hal tersebut lansia mengalami depresi yang akan menimbulkan penurunan fungsi tubuh yang mengakibatkan berbagai masalah seperti inkontinensia urine yang terjadi tanpa diinginkan, baik Bersama lansia lain atau saat sendiri. Jika hal ini terjadi terus menerus tanpa adanya pengendalian untuk buang air kecil, lansia tersebut akan merasa malu atau takut dan sangat

sulit bagi lansia tersebut untuk berkumpul dengan teman-teman lansia lainnya. Berdasarkan fenomena dari data yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan Tingkat skala depresi dengan kejadian inkontinensia urine pada lansia di Yayasan Alkautsar Palu”

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di Yayasan Alkautsar Palu pada tanggal 19 januari 2024, dari data lansia yang ada sebanyak 134 orang. Terdapat 6 orang yang berada di Yayasan Alkautsar Palu dan 128 orang masih tinggal Bersama keluarga mereka. Dari hasil wawancara dengan beberapa lansia yang ada, terdapat 6 lansia yang berada di Yayasan Alkautsar Palu tersebut mengalami perubahan Tingkat kepercayaan dirinya, sulit untuk mengikuti kegiatan Bersama teman-teman dan kehilangan minat pada kegiatan favoritnya. Hal inilah yang bisa meyebabkan depresi yang mengakibatkan berbagai masalah dalam diri mereka, akibatnya terjadi gangguan fungsi tubuh dan masalah psikososial yang menimbulkan berbagai masalah seperti inkontinensia urin pada lansia tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan studi pendahuluan di Yayasan Alkautsar Palu, permasalahan yang dialami oleh lansia tersebut mengalami perubahan tingkat kepercayaan diri, berkurangnya interaksi sosial atau menarik diri dan hal ini bisa menyebabkan masalah atau gangguan fungsi tubuh yang bisa menyebabkan masalah fisik maupun psikologis.

Dari permasalahan tersebut, Apakah ada hubungan Tingkat skala depresi dengan kejadian inkontinensia urine pada lansia di Yayasan Alkautsar Palu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui hubungan tingkat skala depresi dengan kejadian inkontinensia urine pada lansia di Yayasan Alkautsan Palu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi tingkat skala depresi pada lansia di Yayasan Alkautsar Palu
- b. Teridentifikasi inkontinensia urine pada lansia di Yayasan Alkautsar Palu
- c. Teranalisis hubungan antara tingkat skala depresi dengan kejadian inkontinensia urine pada lansia di Yayasan Alkautsar Palu

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sekaligus dijadikan bahan bacaan di perpustakaan, untuk meningkatkan pengetahuan tentang skala depresi dan kejadian inkontinensia pada lansia, dan sekaligus dapat dijadikan bahan referensi.

##### 2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun tenaga kesehatan setempat terkait dengan peran mereka untuk mendukung interaksi sosial agar lansia tersebut tidak mengalami depresi yang berakibat pada inkontinensia urine.

##### 3. Bagi Instansi Penelitian

Bagi pihak Yayasan Alkautsar Palu diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk membuat khususnya lansia binaanya agar bisa meningkatkan kepercayaan diri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina -Yuniarti -Dina Okhtiarini, A. *et al.* (2021) 'Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kejadian Inkontinensia Urine Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru', *Jurnal Terapung : Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2).
- Assagaf, S.M. (2021) 'Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Pada Lansia Di Panti Sosial Jakarta State of art', 5(1), pp. 39–42.
- Azari, A.A., Keperawatan, J. and Kebidanan, D. (2021) 'Sba Author Medical Journal Of Al-Qodiri Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Lansia', *Medical Journal Of Al-Qodiri*, 6(2).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf', *Lembaga Penerbit Balitbangkes*, P. 156.
- Andri Kusuma Wijaya, Fatsiwi Nunik Andari, P.D. (2022) Pengaruh Senam Kegel Terhadap Frekuensi Berkemih Atau Buang Air Kecil Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu '1\* , 2 1-2', 4, Pp. 1274–1286.
- Leni Arini Manafe & Immanuel Berhimpon. (2022) 'Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di Bpslut Senja Cerah Manado) 1,2', 11(1), pp. 749–758.
- Daryaman, U. (2021) 'Pengaruh Kegrel Exercise Terhadap Inkontinensia Urine Pada Lansia', *Jurnal Sehat Masada*, 15(1), pp. 174–179.
- Elsi, M. (2023) 'Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Depresi Lansia The Relationship Of Social Support To The Level Of Depression', XVII(01), pp. 45–50.
- Faisal, T.I. *et al.* (2021) 'Kombinasi Bridging dan Kegrel Exercise Untuk Menurunkan Inkontinensia Urine Pada Lansia Prodi Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh pada era ageing population . ((May 2020). Available at: <https://doi.org/10.20527/dk.v9i2.10709>.
- Oktalia Suhartanti. *et al.* (2023) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lansia Di Panti Jompo Lestari Menganti Kab. Gresik', 8(1), Pp. 64–71.
- Hapipah, H. *et al.* (2022) 'Edukasi Manajemen Inkontinensia Urine pada Lansia', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), pp. 1190–1196. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.5116>.
- Hawari, I. *et al.* (2023) 'Hubungan Depresi dengan Kejadian Gangguan Kognitif', *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(3), pp. 75–85. Available at: <https://doi.org/10.55606/innovation.v1i3.1496>.
- Miftaachul Muharrom & Mukhrifah Damaiyanti (2020) 'Hubungan Usia , Jenis Kelamin , Aktivitas Fisik terhadap Depresi pada Lansia di Samarinda', 1(3), pp. 1359–1364.
- Isnaeni, M.S. (2019) 'Hubungan Inkontinensia Urin Dengan Depresi Pada Usia Lanjut', *Jurnal Antara Kebidanan*, 2(3).

- Bernarda Teting. *et al.* (2022) 'Dukungan Keluarga Dan Tingkat Depresi pada Lansia Di Kelompok Lansia St. Angela Samarinda, 26(1), Pp. 81–86. Available At: <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V26i1.1679>.
- Maria, L. and Rezka, R. (2023) 'Pelaksanaan Senam Yoga terhadap Perilaku Inkontinensia Urine pada Perempuan Menopause di Panti Werdha', *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), pp. 237–244. Available at: <https://doi.org/10.31539/jka.v5i2.7645>.
- Mauludiyah Usman, A. *et al.* (2023) 'Hubungan Inkontinensia Urin Dengan Kualitas Tidur Pada Lansia Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG)*, 1(2), pp. 161–172.
- Nadhir, S., Norlinta, O. and Sari, R.A. (2021) 'Hubungan Kelemahan Otot Dasar Panggul Dengan Terjadinya Inkontinensia Pada pra-Lansia Pelvic Floor Muscle Weakness May Lead To Urinary Incontinence In Pre-Elderly', 5(2), pp. 119–124.
- Nareswari, P.J. (2021) 'Depresi Pada Lansia : Faktor Resiko, Diagnosis Dan Tatalaksana', *Jurnal Medika Hutama*, 02(02), Pp. 1–58.
- Novi Herawati, D. (2019) 'Hubungan Karakteristik Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), pp. 183–190.
- R, Faldreza Annalinta Wardojo, S.S.I. (2023) 'Gambaran Tingkat Stress Pada Lansia Di Puskesmas Kendalsari Malang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), pp. 8–12.
- Rantung, J. (2019) 'Gambaran Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong', *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2), pp. 177–184. Available at: <https://doi.org/10.35974/jsk.v5i2.2195>.
- Riskesdas (2018) 'Laporan Riskesdas Provinsi Sulawesi Tengah', *Kesehatan Provinsi, Sulawesi Tengah Kesehatan Provinsi, Sulawesi Tengah*, p. 399.
- Sofia rhosma dewi, S.K.N. (2020) *buku ajar keperawatan gerontik*.
- Sugiyono, prof. D. (2020) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung.
- Sulistiyani M. Zainal Abidin, Agus Prasetyo, Siswoko, W. (2023) 'Gambaran Penanganan Inkontinensia Urine Pada Lansia Di Keluarga Di Wilayah Puskesmas Jepon Kabupaten Blora', *Jurnal studi keperawatan*, 4(2), pp. 14–19.
- Suyanto (2019) 'Inkontinensia Urin Pada Lansia Perempuan', *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 8(2), Pp. 127–132.
- Tumewu, Y. (2022) *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Lansia Dalam Pengontrolan Hipertensi Di Posyandu Lansia Di Kelurahan Tipo Wilayah Kerja Puskesmas Anuntodea Tipo*. Stikes Widya Nusantara Palu.
- Wulandari, D. (2020) 'Gambaran kejadian depresi lansia di panti wredha dharmabhakti surakarta 1', 10(1), pp. 11–17.